

LAMPIRAN

Lampiran 1. **Guide Pertanyaan Wawancara**

**ANALISIS KESIAPAN RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
UNIT II SEBAGAI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN DENGAN KONSEP
*ACADEMIC HEALTH CENTER***

1. Apakah anda mengetahui tentang konsep AHC ? Apa saja yang anda ketahui ? Tolong jelaskan ?
2. Apakah anda mengetahui peran rumah sakit pendidikan dalam konsep AHC ini ?
3. Seberapa pentingnya rumah sakit jejaring dalam rumah sakit pendidikan ?
4. Untuk menjadi rumah sakit pendidikan apa yang perlu dipersiapkan sebuah rumah sakit ?
5. Apakah RS PKU Muhammadiyah Unit II sudah siap menjadi rumah sakit pendidikan utama ? (detail)
6. Apa saja yang sudah dipersiapkan ?
7. Dengan visi misi yang ada , akan menjadi RS pendidikan tahun 2018 sudah berapa persen persiapan yang dilakukan ?
8. Menurut anda apakah implementasi AHC ini dapat diterapkan di Muhammadiyah dengan RS PKU Muhammadiyah Gamping sebagai RS Pendidikan ?

Lampiran 2. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar I**

BORANG PENILAIAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA STANDAR I VISI, MISI, KOMITMEN DAN PERSYARATAN		
PARAMETER 1		0
RS kelas A atau B telah terakreditasi minimal 12 pelayanan		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS bukan kelas A tetapi belum terakreditasi 16 pelayanan atau B tetapi belum terakreditasi 12 pelayanan	
1	RS kelas A sudah terakreditasi 16 pelayanan atau RS kelas B sudah terakreditasi 12 pelayanan tetapi Sertifikat Akreditasi sudah habis masa berlakunya	
2	RS kelas A sudah terakreditasi 16 pelayanan atau RS Kelas B sudah terakreditasi 12 pelayanan dan Sertifikat Akreditasi masih berlaku	
PARAMETER 2		2
Terdapat visi, misi, dan tujuan RS secara tertulis yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan profesi kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Visi, misi, dan tujuan RS secara tertulis tidak menunjang tercapainya tujuan pendidikan profesi kedokteran	
1	Visi, misi, dan tujuan RS secara tertulis kurang menunjang tercapainya tujuan pendidikan profesi kedokteran	
2	Visi, misi, dan tujuan RS secara tertulis menunjang tercapainya tujuan pendidikan profesi kedokteran	
PARAMETER 3		2
Terdapat dokumen Perjanjian Kerjasama antara Direktur RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran, meliputi aspek medikolegal, sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, dan manajemen pendidikan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada dokumen Perjanjian Kerjasama antara Direktur RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran, meliputi aspek medikolegal, sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, dan pembiayaan	
1	Ada dokumen Perjanjian Kerjasama antara Direktur RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran Institusi Pendidikan Kedokteran, tetapi belum secara utuh mencakup aspek medikolegal, sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, dan pembiayaan	
2	Ada dokumen Perjanjian Kerjasama antara Direktur RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran, yang secara utuh mencakup aspek medikolegal, sumber daya manusia, pembiayaan, sarana prasarana, dan pembiayaan	

Lampiran 2. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar I (Lanjutan)**

PARAMETER 4		2
Kesepakatan bersama tersebut harus bersifat saling mengikat seluruh proses pelayanan dan pendidikan kedokteran di RS tersebut.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Kesepakatan Perjanjian Kerjasama antara Direktur Rumah Sakit dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran yang ada tidak mengikat seluruh proses pelayanan dan pendidikan kedokteran di RS tersebut	
1	Kesepakatan Perjanjian Kerjasama antara Direktur Rumah Sakit dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran hanya mengikat sebagian proses pelayanan dan pendidikan kedokteran di RS tersebut	
2	Kesepakatan Perjanjian Kerjasama antara Direktur Rumah Sakit dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran mengikat seluruh proses pelayanan dan pendidikan kedokteran di RS tersebut	
PARAMETER 5		2
RS Pendidikan Utama minimal mempunyai 4 pelayanan spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah, kebidanan dan kandungan) dan 7 pelayanan spesialisik lainnya.		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS mempunyai 4 pelayanan spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah, kebidanan dan kandungan) dan belum ada 7 pelayanan spesialisik lainnya	
1	RS mempunyai 4 pelayanan spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah, kebidanan dan kandungan) dan 7 pelayanan spesialisik lainnya namun sebagian atau seluruhnya baru dilaksanakan oleh dokter spesialis yang paruh waktu	
2	RS mempunyai 4 pelayanan spesialis dasar (penyakit dalam, anak, bedah, kebidanan dan kandungan) dan 7 pelayanan spesialisik	
PARAMETER 6		0
RS telah menjalankan fungsi pendidikan telah memiliki SK penetapan Menteri Kesehatan sebagai RS Pendidikan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS telah menjalankan fungsi pendidikan tetapi belum mempunyai Surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penetapan sebagai RS Pendidikan Kedokteran	
1	RS telah menjalankan fungsi pendidikan dan sudah mempunyai Surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penetapan sebagai RS Pendidikan Kedokteran akan tetapi sudah habis masa berlakunya	
2	RS telah menjalankan fungsi pendidikan dan sudah mempunyai Surat Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penetapan sebagai RS Pendidikan Kedokteran yang masih berlaku	
Jumlah skor yang dinilai		
Jumlah parameter yang dinilai		4
Jumlah		8
Persen		67%

Lampiran 3. Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II

BORANG PENILAIAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA STANDAR II		
MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI		
A. Koordinasi Pendidikan Profesi Kedokteran		
PARAMETER 1		2
Ada Badan Koordinasi Pendidikan Kedokteran beranggotakan unsur RS dan unsur Institusi Pendidikan Kedokteran. Badan ini akan diwakili oleh suatu Sekretariat Bersama yang berkedudukan di RS.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum Badan Koordinasi Pendidikan beranggotakan unsur RS dan unsur Institusi Pendidikan Kedokteran	
1	Ada Badan Koordinasi Pendidikan beranggotakan unsur RS dan unsur Institusi Pendidikan Kedokteran akan tetapi belum ada Sekretariat Bersama yang berkedudukan di RS	
2	Ada Badan Koordinasi Pendidikan beranggotakan unsur RS dan unsur Institusi Pendidikan Kedokteran dan telah ada Sekretariat	
PARAMETER 2		2
Ada uraian tugas, tanggung jawab, hak, wewenang dan masa tugas ditetapkan melalui keputusan bersama antara Direktur RS Pendidikan dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran/Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada uraian tugas, tanggung jawab, hak, wewenang dan masa tugas Kepala Bagian dan Badan Koordinasi Pendidikan yang	
1	Ada sebagian uraian tugas, tanggung jawab,wewenang dan masa tugas Kepala Bagian dan Badan Koordinasi Pendidikan yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran	
2	Ada secara lengkap uraian tugas, tanggung jawab hak, wewenang dan masa tugas Kepala Bagian dan Badan Koordinasi Pendidikan yang	
PARAMETER 3		2
Adanya kebijakan penerimaan peserta didik yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama antara Institusi Pendidikan Kedokteran dengan RS Pendidikan yang bersangkutan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada kebijakan penerimaan peserta didik yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama antara Institusi Pendidikan Kedokteran dengan RS Pendidikan yang bersangkutan	
1	Ada kebijakan tidak tertulis yang telah dilaksanakan tentang penerimaan peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama antara Institusi Pendidikan Kedokteran dengan RS Pendidikan	
2	Ada kebijakan tertulis yang telah dilaksanakan tentang penerimaan peserta didik yang tercantum sebagaimana tercantum dalam	

Lampiran 3. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II (Lanjutan)**

PARAMETER 4		2
Adanya kebijakan mengenai daya tampung peserta didasarkan pada rasio pendidik dengan peserta didik maksimal 1 : 5 yang ditetapkan bersama antara Pimpinan RS dengan Pimpinan Instusi Pendidikan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada kebijakan mengenai daya tampung peserta didasarkan pada rasio pendidik dengan peserta didik maksimal 1 : 5 yang ditetapkan bersama antara Pimpinan RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran	
1	Ada kebijakan mengenai daya tampung peserta didasarkan pada rasio pendidik dengan peserta didik yang melebihi 1 : 5 yang ditetapkan bersama antara Pimpinan RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran	
2	Ada kebijakan mengenai daya tampung peserta didasarkan pada rasio pendidik dengan peserta didik yang tidak melebihi 1 : 5 sebagaimana ditetapkan bersama antara Pimpinan RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran	
PARAMETER 5		2
Adanya peraturan bersama antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang sistem penyelenggaraan pelayanan pendidikan, dan penelitian beserta berbagai unsur penunjangnya termasuk <i>reward and punishment</i> bagi semua pihak yang terlibat (<i>staf medis, staf nonmedis dan peserta didik</i>)		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada ketentuan yang disepakati bersama antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang sistem penyelenggaraan pelayanan, pendidikan, dan penelitian beserta berbagai unsur penunjangnya termasuk <i>reward and punishment</i> bagi semua pihak yang terlibat (<i>staf medis, staf nonmedis dan peserta didik</i>)	
1	Ada ketentuan tidak tertulis yang disepakati bersama antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang sistem penyelenggaraan pelayanan, pendidikan, dan penelitian beserta berbagai unsur penunjangnya termasuk <i>reward and punishment</i> bagi semua pihak yang terlibat (<i>staf medis, staf nonmedis dan peserta didik</i>)	
2	Ada ketentuan tertulis yang disepakati bersama antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang sistem penyelenggaraan pelayanan, pendidikan, dan penelitian beserta berbagai unsur penunjangnya termasuk <i>reward and punishment</i> bagi semua pihak yang terlibat (<i>staf medis, staf nonmedis dan peserta didik</i>)	

Lampiran 3. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II (Lanjutan)**

PARAMETER 6		2
Adanya kebijakan RS yang mengatur batasan kewenangan prosedur medis yang dapat dilakukan oleh peserta didik		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada kebijakan RS yang mengatur batasan kewenangan prosedur medis yang dapat dilakukan oleh peserta didik	
1	Adanya kebijakan tidak tertulis RS yang mengatur batasan kewenangan prosedur medis yang dapat dilakukan oleh peserta didik	
2	Adanya kebijakan tertulis RS yang mengatur batasan kewenangan prosedur medis yang dapat dilakukan oleh peserta didik.	
PARAMETER 7		
Terdapat kebijakan, peraturan pelaksanaan dan peraturan teknis yang disepakati oleh semua unsur yang terlibat dalam pendidikan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada kebijakan tertulis Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang peraturan pelaksanaan dan peraturan teknis yang dilaksanakan oleh semua unsur yang terlibat dalam pendidikan.	
1	Sudah ada kebijakan tertulis Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang peraturan pelaksanaan dan peraturan teknis tetapi belum dilaksanakan oleh semua unsur yang terlibat dalam pendidikan.	
2	Sudah ada kebijakan tertulis Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran tentang peraturan pelaksanaan dan peraturan teknis, telah disepakati, dan dilaksanakan oleh semua unsur yang terlibat dalam pendidikan.	
PARAMETER 8		1
Kebijakan berupa pedoman dan prosedur tertulis telah disosialisasikan dengan baik kepada pelaksana yang terkait dengan pendidikan klinik, dan menjadi acuan pokok bagi semua staf medis dalam melaksanakan tugas pelayanan, pendidikan dan penelitian		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada sosialisasi kebijakan berupa pedoman dan prosedur tertulis kepada seluruh pelaksana yang terkait dengan pendidikan klinik, yang merupakan acuan pokok bagi semua staf medis dalam melaksanakan tugas pelayanan, pendidikan dan penelitian.	
1	Sudah ada sosialisasi kebijakan berupa pedoman dan prosedur tertulis kepada pelaksana yang terkait dengan pendidikan klinik, yang merupakan acuan pokok bagi semua staf medis dalam melaksanakan tugas pelayanan, pendidikan dan penelitian, tetapi belum semua pihak memahaminya.	
2	Sudah ada sosialisasi kebijakan berupa pedoman dan prosedur tertulis kepada pelaksana yang terkait dengan pendidikan klinik, yang merupakan acuan pokok bagi semua staf medis dalam melaksanakan tugas pelayanan, pendidikan dan penelitian serta telah dipahami dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terkait.	

Lampiran 3. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II (Lanjutan)**

PARAMETER 9		2
Adanya jadwal pra-pelaksanaan pendidikan yang berisi tanggal masuk, nama bagian/departemen/SMF yang dituju dan jumlah peserta didik yang akan masuk yang dikirim oleh Institusi Pendidikan kepada RS sebelum mahasiswa masuk ke RS.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada jadwal pra-pelaksanaan pendidikan yang berisi tanggal masuk, nama bagian/departemen/SMF yang dituju dan jumlah peserta didik yang akan masuk yang dikirim oleh Institusi Pendidikan Kedokteran kepada RS sebelum mahasiswa masuk ke RS.	
1	Tidak selalu ada jadwal pra-pelaksanaan pendidikan yang berisi tanggal masuk, nama bagian/departemen/SMF yang dituju dan jumlah peserta didik yang akan masuk yang dikirim oleh Institusi Pendidikan Kedokteran kepada RS sebelum mahasiswa masuk ke RS.	
2	Selalu ada jadwal pra-pelaksanaan pendidikan yang berisi tanggal masuk, nama bagian/departemen/SMF yang dituju dan jumlah peserta didik yang akan masuk yang dikirim oleh Institusi Pendidikan Kedokteran kepada RS sebelum mahasiswa masuk ke RS.	
PARAMETER 10		2
Adanya jadwal pelaksanaan yang sifatnya tetap sesuai program di tiap bagian/departemen/SMF (nama, kegiatan, waktu, penanggung jawab ruangan) dan dilaksanakan sesuai jadwal.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada jadwal pelaksanaan yang sifatnya tetap sesuai program di tiap bagian/departemen/SMF (nama, kegiatan, waktu, penanggung jawab ruangan) dan dilaksanakan sesuai jadwal.	
1	Tidak selalu ada jadwal pelaksanaan yang sifatnya tetap sesuai program di tiap bagian/departemen/SMF (nama, kegiatan, waktu, penanggung jawab ruangan) tetapi tidak dilaksanakan sesuai jadwal.	
2	Selalu ada jadwal pelaksanaan yang sifatnya tetap sesuai program di tiap bagian/departemen/SMF (nama, kegiatan, waktu, penanggung jawab ruangan) dan dilaksanakan sesuai jadwal.	
PARAMETER 11		2
Adanya staf sekretariat khusus (staf non edukatif) yang bertanggung jawab penuh untuk menangani kelengkapan proses pendidikan peserta didik (alat bantu belajar, ruangan, nilai, pengaturan jadwal dan administrasi).		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada staf sekretariat khusus (staf non edukatif) yang bertanggung jawab penuh untuk menangani kelengkapan proses pendidikan peserta didik (alat bantu belajar, ruangan, nilai, pengaturan jadwal dan administrasi)	
1	Tidak selalu ada staf sekretariat khusus (staf non edukatif) yang bertanggung jawab penuh untuk menangani kelengkapan proses pendidikan peserta didik (alat bantu belajar, ruangan, nilai, pengaturan jadwal dan administrasi).	
2	Selalu ada staf sekretariat khusus (staf non edukatif) yang bertanggung jawab penuh untuk menangani kelengkapan proses pendidikan peserta didik (alat bantu belajar, ruangan, nilai, pengaturan jadwal dan administrasi).	

Lampiran 3. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II (Lanjutan)**

PARAMETER 12		
Terdapat sistem, alur pencatatan serta adanya pelaporan nilai yang tepat waktu.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada sistem, alur pencatatan dan pelaporan nilai yang tepat waktu	
1	Ada sistem, alur pencatatan ada pelaporan nilai tetapi tidak tepat waktu.	
2	Ada sistem, alur pencatatan dan pelaporan nilai yang tepat waktu.	
PARAMETER 13		2
Terdapat sistem informasi pendidikan yang termasuk didalamnya berisi data-base peserta didik (meliputi identitas, hasil belajar).		
SKOR	INDIKATOR	
0	Belum ada sistem informasi pendidikan yang termasuk di dalamnya berisi data-base peserta didik (meliputi identitas, hasil belajar).	
1	Sudah ada sistem informasi pendidikan yang termasuk di dalamnya berisi data-base peserta didik (meliputi identitas, hasil belajar) tetapi tidak lengkap	
2	Terdapat sistem informasi pendidikan yang termasuk didalamnya berisi data-base peserta didik (meliputi identitas, hasil belajar) yang lengkap	
PARAMETER 14		2
Adanya laporan kemajuan pendidikan berkala setiap tahun (jumlah mengenai peserta didik, tingkat kelulusan, daftar tunggu ujian) dari pelaksana didik kepada RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada laporan kemajuan pendidikan berkala setiap tahun (jumlah mengenai peserta didik, tingkat kelulusan, daftar tunggu ujian) dari pelaksana didik ditiap Bagian/SMF kepada RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran.	
1	Tidak selalu ada laporan kemajuan pendidikan berkala setiap tahun (jumlah mengenai peserta didik, tingkat kelulusan, daftar tunggu ujian) dari pelaksana didik ditiap Bagian/SMF kepada RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran/Institusi Pendidikan Kedokteran.	
2	Selalu ada laporan kemajuan pendidikan berkala setiap tahun (jumlah mengenai peserta didik, tingkat kelulusan, daftar tunggu ujian) dari pelaksana didik kepada RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran.	

Lampiran 3. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II (Lanjutan)**

PARAMETER 15		2
Adanya perhitungan satuan biaya pendidikan yang disusun oleh Sekretariat Bersama antara RS dan Institusi Pendidikan yang meliputi biaya pendidikan langsung, seperti biaya sumber daya manusia pendidikan, biaya bahan habis pakai, biaya administrasi dan biaya overhead operasional, seperti biaya tidak langsung.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada perhitungan satuan biaya pendidikan yang disusun Sekretariat Bersama antara RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran meliputi biaya pendidikan langsung maupun biaya tidak langsung.	
1	Ada perhitungan satuan biaya pendidikan yang disusun Sekretariat Bersama antara RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran meliputi biaya pendidikan langsung dan belum termasuk biaya tidak langsung.	
2	Ada perhitungan satuan biaya pendidikan yang disusun Sekretariat Bersama antara RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran meliputi	
PARAMETER 16		0
Terdapat rencana anggaran biaya (RAB) penyelenggaraan pendidikan kedokteran yang disusun setahun sekali oleh koordinator pendidikan yang diusulkan oleh masing-masing kepala bagian/departemen/SMF untuk disetujui oleh Direktur RS, dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak terdapat rencana anggaran biaya (RAB) penyelenggaraan pendidikan kedokteran yang disusun setahun sekali oleh koordinator pendidikan yang diusulkan oleh masing-masing kepala bagian/departemen/SMF untuk disetujui oleh Direktur RS, dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran.	
1	Terdapat rencana anggaran biaya (RAB) penyelenggaraan pendidikan kedokteran yang disusun setahun sekali oleh koordinator pendidikan yang diusulkan oleh masing-masing kepala bagian/departemen/SMF untuk disetujui oleh Direktur RS	
2	Terdapat rencana anggaran biaya (RAB) penyelenggaraan pendidikan kedokteran yang disusun setahun sekali oleh koordinator pendidikan	
PARAMETER 17		0
Terdapat kebijakan bersama antara Direktur RS, dan Institusi Pendidikan Kedokteran atas masukan kepala bagian/departemen/SMF mengenai pendanaan pendidikan kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak terdapat kesepakatan bersama antara Direktur RS, dan Institusi Pendidikan Kedokteran atas masukan kepala bagian/departemen/SMF mengenai pendanaan pendidikan kedokteran	
1	Ada kesepakatan tidak tertulis antara Direktur RS, dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran atas masukan kepala bagian/departemen/SMF mengenai pendanaan pendidikan kedokteran	
2	Terdapat kebijakan bersama antara Direktur RS, dan Institusi Pendidikan Kedokteran atas masukan kepala	

Lampiran 3. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar II (Lanjutan)**

PARAMETER 18		0
Terdapat laporan keuangan berkala enam bulanan dan tahunan anggaran biaya yang dibuat oleh Kepala Bagian dan disahkan oleh Direktur RS, dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada laporan keuangan berkala enam bulanan dan tahunan anggaran biaya yang dibuat oleh Kepala Bagian serta disahkan oleh	
1	Ada laporan keuangan berkala tahunan anggaran biaya yang dibuat oleh Kepala Bagian tetapi tidak disahkan oleh Direktur RS dengan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran.	
2	Ada laporan keuangan berkala enam bulanan dan tahunan anggaran biaya yang dibuat oleh Kepala Bagian dan disahkan oleh bersama	
PARAMETER 19		2
Terdapat dokumen evaluasi pelaksanaan pendidikan klinik setiap enam bulan sekali yang dilakukan oleh sekretariat bersama berdasarkan indikator tertentu yang ditetapkan badan koordinasi pendidikan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak terdapat dokumen evaluasi pelaksanaan pendidikan klinik yang dilakukan oleh Sekretariat Bersama berdasarkan indikator tim tertentu yang ditetapkan badan koordinasi pendidikan.	
1	Ada dokumen evaluasi pelaksanaan pendidikan klinik secara temporer yang dilakukan oleh Sekretariat Bersama berdasarkan indikator tim tertentu yang ditetapkan badan koordinasi pendidikan.	
2	Ada dokumen evaluasi pelaksanaan pendidikan klinik setiap enam bulan sekali yang dilakukan oleh Sekretariat Bersama berdasarkan	
PARAMETER 20		2
Terdapat data umpan balik staf pengajar dan peserta, analisis umpan balik, dan tindak lanjut		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada data umpan balik staf pengajar dan peserta, analisis umpan balik, dan tindak lanjut	
1	Ada data umpan balik sebagian staf pengajar dan peserta, analisis umpan balik, dan tindak lanjut	
2	Ada data umpan balik seluruh staf pengajar dan peserta, analisis umpan balik, dan tindak lanjut	
PARAMETER 21		2
Kebijakan/ketentuan/pedoman dan prosedur tertulis tersebut harus menjadi acuan pokok bagi semua staf medis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Kebijakan/ketentuan/pedoman dan prosedur tertulis tersebut belum menjadi acuan pokok bagi semua staf medis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.	
1	Kebijakan /ketentuan/pedoman dan prosedur tertulis tersebut baru sebagian menjadi acuan pokok bagi semua staf medis dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.	
2	Kebijakan /ketentuan/pedoman dan prosedur tertulis tersebut sudah seluruhnya menjadi acuan pokok pelaksanaan tugas sehari-hari.	
Jumlah skor yang dinilai		
Jumlah parameter yang dinilai		16
Jumlah		31
Persen		74%

Lampiran 4. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar III**

**BORANG PENILAIAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA
STANDAR III**

**SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK
PROGRAM PENDIDIKAN KLINIK**

A. Peraturan Rekrutment Tenaga Pendidik dan Monitoring Pembelajaran Klinik.

PARAMETER 1		2
Adanya kebijakan mengenai penugasan staf medis dan/atau non medis yang diprogramkan sebagai tenaga pendidik merupakan kebijakan tentang kategori, tanggung jawab, kewenangan, hak, paruh/purna waktu dari staf medis dan/atau non medis tersebut.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada tata cara perekrutan dan kriteria kompetensi yang ditetapkan bersama oleh Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran bagi Staf Medik Fungsional yang akan diangkat sebagai Tenaga Pendidik/Supervisor Klinik dalam	
1	Ada tata cara perekrutan tetapi belum ada kriteria kompetensi yang ditetapkan bersama oleh Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran bagi Staf Medik Fungsional yang akan diangkat sebagai Tenaga Pendidik/Supervisor Klinik dalam kependidikan, keilmuan dan keprofesian	
2	Ada tata cara perekrutan dan kriteria kompetensi yang ditetapkan bersama oleh Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran bagi Staf Medik Fungsional yang akan diangkat sebagai Tenaga Pendidik/Supervisor Klinik dalam kependidikan, keilmuan dan keprofesian	
PARAMETER 2		1
Terdapat Surat Keputusan pengangkatan sebagai dosen Institusi Pendidikan Kedokteran berikut jabatan akademiknya dari Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran untuk Staf Medik yang melakukan fungsi Pendidikan Kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada satupun Staf Medik yang memiliki SK pengangkatan sebagai dosen Institusi Pendidikan Kedokteran berikut jabatan akademiknya dari Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran untuk Staf Medik yang melakukan fungsi Pendidikan	
1	Ada sebagian Staf Medik yang memiliki SK pengangkatan sebagai dosen Institusi Pendidikan Kedokteran berikut jabatan akademiknya dari Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran/Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran untuk Staf Medik yang melakukan fungsi Pendidikan Kedokteran	
2	Seluruh Staf Medik telah memiliki SK pengangkatan sebagai dosen Institusi Pendidikan Kedokteran berikut jabatan akademiknya dari Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran untuk Staf Medik yang melakukan fungsi Pendidikan Kedokteran.	
PARAMETER 3		1
Terdapat SK Pengangkatan/Penugasan Direktur RS sebagai Staf Medik Fungsional yang melaksanakan tugas Kependidikan Profesi Kedokteran di RS untuk semua Staf Medik Fungsional yang terlibat dalam Pendidikan Kedokteran di RS tercakup di dalamnya kebijakan tentang kategori, tanggung jawab, kewenangan, hak dan kewajiban paruh/purna waktu.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada SK Pengangkatan/Penugasan dari Direktur RS sebagai Staf Medik Fungsional yang melaksanakan tugas Kependidikan Profesi Kedokteran di RS untuk semua Staf Medik Fungsional yang terlibat dalam pendidikan di RS tercakup di dalamnya kebijakan tentang kategori, tanggung jawab, kewenangan, dan hak dan kewajiban paruh/purna waktu.	
1	Ada SK Pengangkatan/Penugasan Direktur RS sebagai Staf Medik Fungsional yang melaksanakan tugas Kependidikan Profesi Kedokteran di RS untuk semua Staf Medik Fungsional, tetapi belum tercakup secara jelas di dalamnya kebijakan tentang kategori, tanggung jawab, kewenangan, hak dan kewajiban paruh/purna waktu.	
2	Ada SK Pengangkatan/Penugasan Direktur RS sebagai Staf Medik Fungsional yang melaksanakan tugas Kependidikan Profesi Kedokteran di RS untuk semua Staf Medik Fungsional yang terlibat dalam pendidikan di RS dan sudah tercakup secara jelas di dalamnya kebijakan tentang kategori, tanggung jawab, kewenangan, hak dan kewajiban paruh/purna waktu.	

Lampiran 4. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar III (Lanjutan)**

PARAMETER 4		2
Terdapat staf medis fungsional yang ditetapkan Direktur RS sebagai supervisor klinik dan pembimbing bagi peserta didik disertai kejelasan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak Ada Staf Medis Fungsional yang ditetapkan Direktur RS sebagai Supervisor Klinik dan pembimbing bagi peserta didik	
1	Ada Staf Medis Fungsional yang ditetapkan Direktur RS sebagai Supervisor Klinik dan pembimbing bagi peserta didik akan tetapi belum disertai kejelasan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya secara tertulis.	
2	Ada Staf Medis Fungsional yang ditetapkan Direktur RS sebagai Supervisor Klinik dan pembimbing bagi peserta didik dan telah disertai kejelasan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya secara tertulis.	
PARAMETER 5		0
Terdapat Tim Penilai/Supervisor kinerja tenaga pendidik dari RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan Kedokteran yang berperan menilai kinerja tenaga pendidik pada pembelajaran klinik dengan kriteria yang jelas serta dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada Penilai/Supervisor kinerja tenaga pendidik dari RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan Kedokteran.	
1	Ada Tim Penilai/Supervisor kinerja tenaga pendidik dari RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan Kedokteran namun belum ada kriteria penilaian yang jelas.	
2	Ada Tim Penilai/Supervisor kinerja tenaga pendidik dari RS Pendidikan dan Institusi Pendidikan Kedokteran dengan kriteria yang jelas serta dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali.	
PARAMETER 6		0
Terdapat presensi/kehadiran dalam pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada presensi/kehadiran dalam pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik	
1	Ada presensi / kehadiran (tetapi tidak lengkap) dalam pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik	
2	Ada presensi / kehadiran secara lengkap dalam pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik	
PARAMETER 7		2
Terdapat <i>data dasar</i> pengembangan diri tenaga pendidikan di bawah koordinasi sekretaris bagian dan Badan Koordinasi Pendidikan Kedokteran/Sekretariat Bersama Pendidikan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada <i>data dasar</i> pengembangan diri tenaga pendidikan di bawah koordinasi sekretaris bagian RS maupun di bawah Badan Koordinasi Pendidikan Kedokteran / Sekretariat Bersama Pendidikan	
1	Ada data dasar pengembangan diri tenaga pendidikan di bawah koordinasi Sekretaris Bagian di RS	
2	Ada <i>data dasar</i> pengembangan diri tenaga pendidikan di bawah koordinasi Sekretaris Bagian di RS dan di bawah Badan Koordinasi Pendidikan Kedokteran/Sekretariat Bersama Pendidikan.	
Jumlah skor yang dinilai		
Jumlah parameter yang dinilai		5
Jumlah		8
Persen		57%

Lampiran 5. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar IV**

**BORANG PENILAIAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA
STANDAR IV**

PENUNJANG PENDIDIKAN

PARAMETER 1

PARAMETER 1		2
Terdapat dokumen yang mencantumkan kesepakatan mengenai penyediaan fasilitas fisik untuk pendidikan klinik antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran serta realisasinya.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada dokumen yang mencantumkan kesepakatan mengenai penyediaan fasilitas fisik untuk pendidikan klinik antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran serta realisasinya	
1	Ada dokumen yang mencantumkan kesepakatan mengenai penyediaan fasilitas fisik untuk pendidikan klinik antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran serta realisasinya	
2	Ada dokumen yang mencantumkan kesepakatan mengenai penyediaan fasilitas fisik untuk pendidikan klinik antara Direktur RS dan Pimpinan Institusi Pendidikan Kedokteran serta realisasinya.	
PARAMETER 2		1
Sarana, prasarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan, antara lain: ruangan pembelajaran, ruang diskusi, perpustakaan, sistem informasi RS, teknologi informasi, sistem dokumentasi, skill lab, peralatan phantom dan audiovisual.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada sarana, prasarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan, antara lain: ruangan pembelajaran, ruang diskusi, perpustakaan, sistem informasi RS, teknologi informasi, sistem dokumentasi, skill lab, peralatan phantom dan audiovisual.	
1	Sebagian ada sarana dan prasarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan antara lain: ruangan pembelajaran, ruang diskusi, perpustakaan, sistem informasi RS, teknologi informasi, sistem dokumentasi, skill lab, peralatan phantom dan audiovisual tetapi tidak lengkap	
2	Ada sarana dan prasarana yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan secara lengkap antara lain: ruangan pembelajaran, ruang diskusi, perpustakaan, sistem informasi RS, teknologi informasi, sistem dokumentasi, skill lab, peralatan phantom dan audiovisual.	
PARAMETER 3		2
Tersedia fasilitas ruang jaga yang memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik yang memenuhi standar sarana bangunan, prasarana penunjang dan fasilitas pendukung.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak tersedia fasilitas ruang jaga yang memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik serta memenuhi standar sarana bangunan, prasarana penunjang serta fasilitas pendukung.	
1	Tersedia fasilitas ruang jaga tetapi tidak memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik serta memenuhi standar sarana bangunan, prasarana penunjang fasilitas pendukung.	
2	Telah tersedia fasilitas ruang jaga yang memenuhi syarat keamanan dan kenyamanan bagi peserta didik serta memenuhi standar sarana bangunan, prasarana penunjang serta fasilitas pendukung.	

Lampiran 5. Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar IV (Lanjutan)

PARAMETER 4		2
Terdapat variasi dan jumlah kasus yang cukup yang sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak tersedia variasi dan jumlah kasus yang cukup yang sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik.	
1	Tersedia variasi dan kasus dalam jumlah terbatas dan kurang mencukupi materi pembelajaran peserta didik	
2	Tersedia variasi dan jumlah kasus yang cukup memadai yang sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik.	
PARAMETER 5		2
Terdapat sarana penelitian dan pengembangan di bidang kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak tersedia sarana penelitian dan pengembangan di bidang kedokteran.	
1	Tersedia sarana penelitian dan pengembangan di bidang kedokteran di bagian-bagian tertentu.	
2	Ada sarana penelitian dan pengembangan di bidang kedokteran di seluruh bagian dan/atau Lembaga Penelitian Terpadu.	
Jumlah skor yang dinilai		
Jumlah parameter yang dinilai		5
Jumlah		9
Persen		90%

Lampiran 6. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar V**

**BORANG PENILAIAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA
STANDAR V**

PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KLINIK YANG BERKUALITAS

A. Perhatian Rumah Sakit Terhadap Pembelajaran

PARAMETER 1		2
RS harus mempunyai perencanaan yang disusun oleh masing-masing bagian/SMF/Dep terkait melalui proses aktivitas staf medis dalam penyusunan rancangan tersebut dan terdapat notulensi pertemuan rutin, dan catatan kehadiran dalam proses pendidikan (log book).		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS tidak mempunyai perencanaan yang disusun oleh masing-masing bagian/SMF/Dep terkait melalui proses aktivitas staf medis dalam penyusunan rancangan tersebut dan terdapat notulensi Pertemuan rutin, dan catatan kehadiran dalam proses pendidikan (log book).	
1	RS mempunyai perencanaan tetapi dalam penyusunannya tidak melibatkan masing-masing bagian/SMF/Dep terkait dan/atau perencanaan tidak disusun melalui proses aktivitas staf medis, tidak ada notulensi pertemuan rutin, dan tidak ada catatan kehadiran dalam proses pendidikan (log book).	
2	RS telah mempunyai perencanaan yang disusun oleh masing-masing bagian/SMF/Dep terkait melalui aktivitas staf medis dalam penyusunan rancangan tersebut, dan terdapat notulensi pertemuan rutin, dan catatan kehadiran dalam proses pendidikan (log book).	
PARAMETER 2		2
Terdapat buku panduan program pendidikan kedokteran yang disusun oleh kepala bagian/Departemen/SMF yang disetujui oleh Direktur RS dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran/Pimpinan Inststitusi Pendidikan Kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak terdapat buku panduan program pendidikan kedokteran yang disusun oleh kepala bagian/Dep/SMF yang disetujui oleh Direktur RS dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran/ Pimpinan/Inststitusi Pendidikan Kedokteran.	
1	Terdapat buku panduan program pendidikan kedokteran yang disusun oleh masing-masing kepala bagian/Dep/SMF tetapi belum mendapat persetujuan Direktur RS dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran/Pimpinan Inststitusi Pendidikan Kedokteran terkait	
2	Terdapat buku panduan program pendidikan kedokteran yang disusun/dibuat oleh kepala bagian/Dep/SMF bersama-sama dengan Inststitusi Pendidikan Kedokteran/Inststitusi Pendidikan Kedokteran terkait yang telah disetujui oleh Direktur RS dan Pimpinan Instusi Pendidikan Kedokteran/ Pimpinan/Inststitusi Pendidikan Kedokteran.	
PARAMETER 3		2
Seluruh Bagian/Dep/SMF di RS yang terkait dalam program pendidikan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan pendidikan, dilihat dengan adanya umpan balik dari peserta didik mengenai tenaga pendidik, dengan menggunakan log book untuk memantau pertemuan tenaga pendidik dengan peserta didik, serta data wawancara staf.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak seluruh Bagian/Dep/SMF di RS yang terkait dalam program pendidikan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan pendidikan.	

Lampiran 6. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar V (Lanjutan)**

1	Seluruh Bagian/Dep/SMF di RS yang terkait dalam program pendidikan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan pendidikan, tetapi tidak ada umpan balik dari peserta didik mengenai tenaga pendidik dengan menggunakan log book untuk memantau pertemuan tenaga pendidik dengan peserta didik	
2	Seluruh Bagian/Dep/SMF di RS yang terkait dalam program pendidikan terlibat aktif dalam proses pelaksanaan pendidikan, dilihat dengan adanya umpan balik dari peserta didik mengenai tenaga pendidik, dengan menggunakan log book untuk memantau pertemuan tenaga pendidik dengan peserta didik, serta data wawancara staf.	
PARAMETER 4		2
RS mempunyai program pendidikan klinik yang terstruktur yang ditetapkan bersama Institusi Pendidikan Kedokteran dan mengacu pada Standar Pendidikan Profesi Dokter/Dokter Gigi/Dokter Spesialis dan Standar Kompetensi Dokter Gigi/Dokter Spesialis Dokter dengan tujuan pendidikan jelas/konkrit, batas kompetensi tegas dan tertuang dalam buku panduan.		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS belum mempunyai program pendidikan klinik yang terstruktur yang ditetapkan bersama Institusi Pendidikan Kedokteran dan mengacu pada Standar Pendidikan Profesi Dokter/Dokter Spesialis dan Standar Kompetensi Dokter/Dokter Spesialis dengan tujuan pendidikan jelas/konkrit, batas kompetensi tegas dan tertuang dalam buku panduan.	
1	RS telah mempunyai program pendidikan klinik yang ditetapkan bersama Institusi Pendidikan Kedokteran dan mengacu pada Standar Pendidikan Profesi Dokter/Dokter Spesialis dan Standar Kompetensi Dokter/Dokter Spesialis tetapi belum terstruktur dan belum terlihat adanya tujuan pendidikan jelas/konkrit, batas kompetensi tegas dan tertuang dalam buku panduan.	
2	RS telah memberikan/mempunyai program pendidikan klinik yang terstruktur yang ditetapkan bersama Institusi Pendidikan Kedokteran dan mengacu pada Standar Pendidikan Profesi Dokter/Dokter Spesialis dan Standar Kompetensi Dokter/Dokter Spesialis dengan tujuan pendidikan jelas/konkrit, batas kompetensi tegas dan tertuang dalam buku panduan..	
PARAMETER 5		2
RS memberlakukan tata tertib peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS tidak/belum memberlakukan tata tertib peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.	
1	RS memberlakukan tata tertib peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran tetapi belum disosialisasikan dan dipatuhi oleh peserta didik	
2	RS memberlakukan tata tertib peserta didik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, telah diketahui oleh setiap peserta	

Lampiran 6. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar V (Lanjutan)**

PARAMETER 6		2
RS dalam pendidikan dan pelayanannya menggunakan prinsip pengetahuan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine).		
SKOR	INDIKATOR	
0	RS dalam pendidikan dan pelayanannya tidak menggunakan prinsip pengetahuan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine).	
1	RS dalam pendidikan dan pelayanannya belum secara menyeluruh menggunakan prinsip pengetahuan kedokteran berbasis bukti (evidence based medicine).	
2	RS dalam pendidikan dan pelayanannya telah secara menyeluruh menggunakan prinsip pengetahuan kedokteran berbasis bukti	
PARAMETER 7		1
Terdapat kegiatan pertemuan ilmiah secara rutin satu minggu sekali yang ditetapkan oleh bagian/departemen/SMF.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada kegiatan pertemuan ilmiah secara rutin yang ditetapkan oleh bagian/departemen/SMF.	
1	Ada kegiatan pertemuan ilmiah ditetapkan oleh bagian/departemen/SMF tetapi waktunya tidak menentu atau kurang dari 4 kali dalam 1 bulan.	
2	Ada kegiatan pertemuan ilmiah secara rutin minimal satu minggu sekali yang ditetapkan oleh bagian/departemen/SMF.	
PARAMETER 8		1
Program pendidikan klinik dan pedomannya diketahui dan dipahami dengan baik pada tingkat pengelola dan pelaksana.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada pengarsipan, penggandaan, dan pendistribusian buku panduan penyelenggaraan pendidikan kedokteran secara merata oleh staf administrasi pendidikan.	
1	Ada pengarsipan, penggandaan, dan pendistribusian buku panduan penyelenggaraan pendidikan kedokteran oleh staf administrasi pendidikan, tetapi belum semua staf pendidik memiliki buku panduan program pendidikan kedokteran	
2	Ada kegiatan pengarsipan, penggandaan, dan pendistribusian buku panduan penyelenggaraan pendidikan kedokteran secara merata oleh	
PARAMETER 9		2
Jaminan mutu pelayanan RS termasuk didalamnya keselamatan pasien harus didukung sepenuhnya oleh Institusi Pendidikan, para pendidik dan para peserta didik, yang dinyatakan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi sistem supervisi peserta didik.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada program jaminan mutu pelayanan RS termasuk didalamnya keselamatan pasien	
1	Ada program jaminan mutu pelayanan RS termasuk didalamnya keselamatan pasien tetapi pelaksanaannya belum didukung oleh Institusi Pendidikan, para pendidik dan para peserta didik, yang dinyatakan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi sistem supervisi peserta didik	
2	Ada program jaminan mutu pelayanan RS termasuk didalamnya keselamatan pasien dan pelaksanaannya didukung sepenuhnya oleh Institusi Pendidikan, para pendidik dan para peserta didik, yang dinyatakan dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi sistem supervisi peserta didik.	

Lampiran 6. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar V (Lanjutan)**

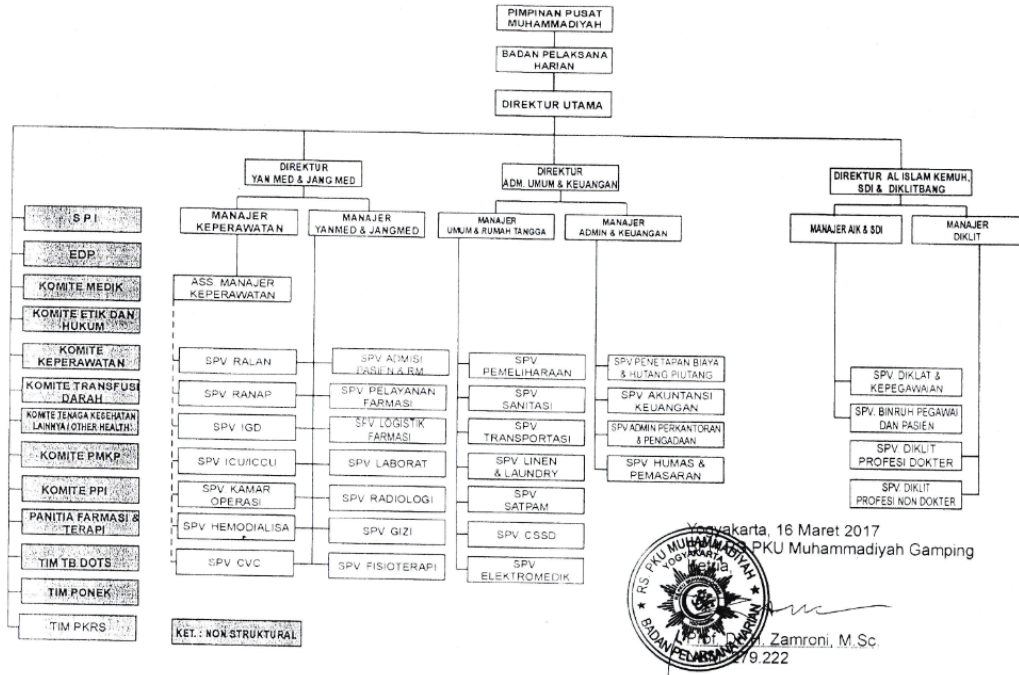
PARAMETER 10		0
Kegiatan pendidikan klinik yang dirancang memberikan proporsi seimbang antara clinical reasoning dan pelatihan keterampilan berbasis bukti (evidence based medicine) yang disusun oleh koordinator pendidikan masing-masing bagian/ Departemen/SMF.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada rancangan secara khusus proporsi clinical reasoning dan skill training bagi peserta didik yang disusun oleh koordinator pendidikan masing-masing Bagian/Departemen/ SMF.	
1	Ada rancangan secara khusus proporsi clinical reasoning dan skill training berbasis bukti bagi peserta didik yang disusun oleh koordinator pendidikan tetapi belum dilaksanakan diseluruh Bagian/ Departemen/ SMF.	
2	Ada kegiatan pendidikan klinik yang secara khusus dirancang yang memberikan proporsi seimbang antara clinical reasoning dan skill training yang berbasis bukti (evidence based medicine) disusun oleh koordinator pendidikan dan telah dilaksanakan di seluruh Bagian/Departemen/SMF.	
PARAMETER 11		2
Terdapat batasan kewenangan, penanganan kasus/prosedur peserta didik yang tercantum dalam buku panduan peserta didik yang disusun oleh bagian/Ketua Program Studi.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada batasan kewenangan, penanganan kasus/prosedur peserta didik yang tercantum dalam buku panduan peserta didik yang disusun oleh bagian/Ketua Program Studi	
1	Ada batasan kewenangan, penanganan kasus/prosedur peserta didik tetapi belum secara jelas tercantum dalam buku panduan peserta didik yang disusun oleh bagian/departemen/ Ketua Program Studi.	
2	Ada batasan kewenangan, penanganan kasus/prosedur peserta didik yang tercantum secara jelas dalam buku panduan peserta didik yang disusun oleh Bagian/Ketua Program Studi.	
PARAMETER 12		2
Terdapat kebijakan bersama antara RS Pendidikan dan Institusi pendidikan kedokteran dalam bidang penelitian kedokteran.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada kebijakan bersama antara RS Pendidikan dan institusi pendidikan kedokteran dalam bidang penelitian kedokteran.	
1	Ada kebijakan bersama antara RS Pendidikan dan Institusi pendidikan kedokteran dalam bidang penelitian kedokteran tetapi belum dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kerjasama Penelitian antara RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran/Institusi Pendidikan Kedokteran.	
2	Ada kebijakan bersama antara RS Pendidikan dan institusi pendidikan kedokteran dalam bidang penelitian kedokteran yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Penelitian antara RS dan Institusi Pendidikan Kedokteran/Institusi Pendidikan Kedokteran.	

Lampiran 6. **Borang Penilaian Rumah Sakit Pendidikan Utama Standar V (Lanjutan)**

PARAMETER 13		2
Terdapat ketentuan/acuan serta fasilitas mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Staf Medik Fungsional yang melibatkan peserta didik sebagai bagian dari pembelajaran peserta didik.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada pedoman mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Staf Medik Fungsional yang melibatkan peserta didik sebagai bagian dari pembelajaran peserta didik serta tidak ada fasilitas pendukung untuk penelitian	
1	Ada pedoman mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Staf Medik Fungsional yang melibatkan peserta didik sebagai bagian dari pembelajaran peserta didik tetapi tidak disertai fasilitas pendukung yang memadai untuk penelitian.	
2	Ada pedoman mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Staf Medik Fungsional yang melibatkan peserta didik sebagai bagian dari	
PARAMETER 14		2
Terdapat kegiatan evaluasi program pendidikan klinik secara berkala secara tersendiri, maupun bersama Badan Koordinasi Pendidikan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.		
SKOR	INDIKATOR	
0	Tidak ada kegiatan evaluasi program pendidikan klinik secara berkala, secara tersendiri maupun oleh Badan Koordinasi Pendidikan.	
1	Ada kegiatan evaluasi program pendidikan klinik secara berkala dan secara tersendiri oleh Bagian/Departemen/SMF tetapi tidak melibatkan Badan Koordinasi Pendidikan	
2	Ada kegiatan evaluasi program pendidikan klinik secara berkala melalui mekanisme umpan balik dengan menggunakan kuesioner bagi peserta didik diakhir pendidikan di setiap bagian, secara tersendiri memalui rapat evaluasi Badan Koordinasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Klinik setiap modul di tiap-tiap bagian oleh Badan Koordinasi Pendidikan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.	
Jumlah skor yang dinilai		
Jumlah parameter yang dinilai		13
Jumlah		24
Persen		86%

Lampiran 7. Struktur Organisasi RS PKU Muhammadiyah Gamping

STRUKTUR ORGANISASI
RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING
 Periode 1 Maret 2017-29 Februari 2018
 Berdasarkan SK BPH NOMOR : 243 /B-II/BPH-III/III/2017



Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Jl. Wates Km. 5,5 Gamping, Sleman, Yogyakarta
Telp. 0274-6499704, IGD 0274-6499118
Fax 0274-6499727, 6499726, E-mail : pkujogja2@yahoo.co.id Web. www.pkugamping.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
25 Jumadil Awwal 1437H/22 Februari 2017

Nomor : 0257 /PI.24.2/II/2017
Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kaprod MMR UMY
Jl Lingkar Selatan Tamantirto Bantul
Assalamu 'alaikum wr.wb.

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 135/MMR/C6-III/II/2017 tanggal 18 Pebruari 2017 tentang permohonan Penelitian bagi:

Nama : Yanita Dikaningrum
NIM : 20141030075
Judul Penelitian : Analisis Kesiapan RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman Sebagai Rumah sakit Pendidikan dengan Konsep *Academic Health Center*

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya, kami dapat mengabulkan permohonan tersebut dengan ketentuan :

1. Bersedia mentaati peraturan yang berlaku di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
2. Bersedia mengganti barang yang dirusakkan selama menjalankan Penelitian..
3. Bersedia menyerahkan pas foto 2 x 3 sebanyak 2 lembar untuk arsip dan tanda pengenalan.
4. Bersedia memberikan biaya administrasi sebesar Rp. 500.000 (Lima Ratus Ribu Rupiah)berlaku untuk kurun waktu 6 (enam) bulan dan diselesaikan sebelum pelaksanaan.
5. Pembayaran dilakukan di bagian Keuangan pada jam kerja (08.00 – 14.00 WIB)
6. Setelah selesai pengambilan data penelitian di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta, peneliti wajib melapor ke Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan dengan membawa hasil penelitian yang belum diujikan untuk dikoreksi dan dibuatkan surat keterangan selesai penelitian.
7. Peneliti wajib menyerahkan hasil penelitian yang telah diujikan dan disahkan kepada RS PKU Muhammadiyah Gamping. Yk. melalui Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta menyerahkan Abstrak dan hasil penelitian kepada rumah sakit.

Catatan:

1. Sebelum melaksanakan penelitian kepada yang bersangkutan diminta menghadap Manajer Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan (Ibu Dra. Inayati ,Apt.,M.Si)
2. Selama melakukan Penelitian berkonsultasi dengan Pembimbing dari rumah sakit, yaitu :
- dr Hj Ekorini Listyowati, MMR

Jika ketentuan-ketentuan diatas tidak dapat dipenuhi maka dengan terpaksa kami akan meninjau ulang kerjasama dengan institusi bersangkutan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Demikian, untuk menjadikan maklum

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



Direktur AIK, SDI dan Diklitbang

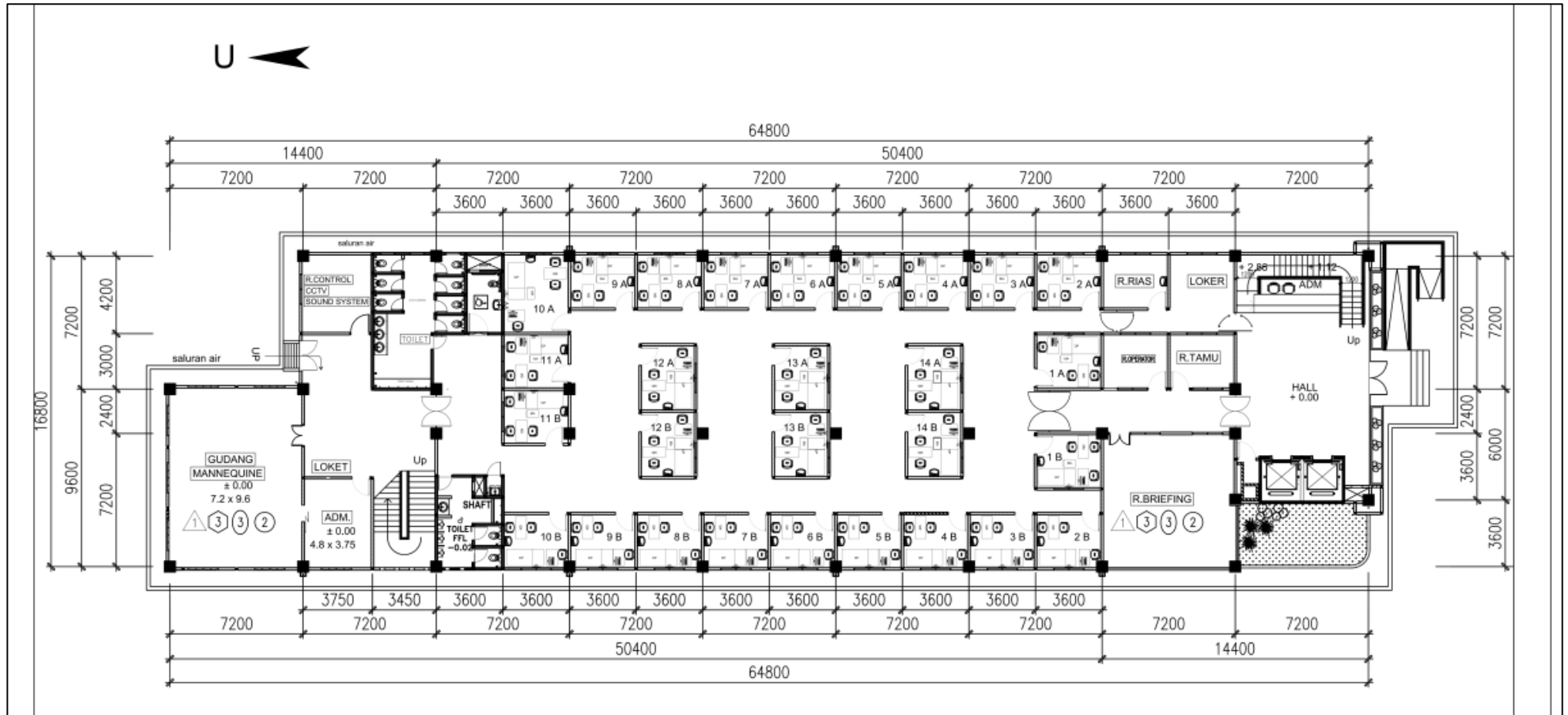
dr. Hj Ekorini Listyowati, MMR
NBM. 908.340

Tembusan:

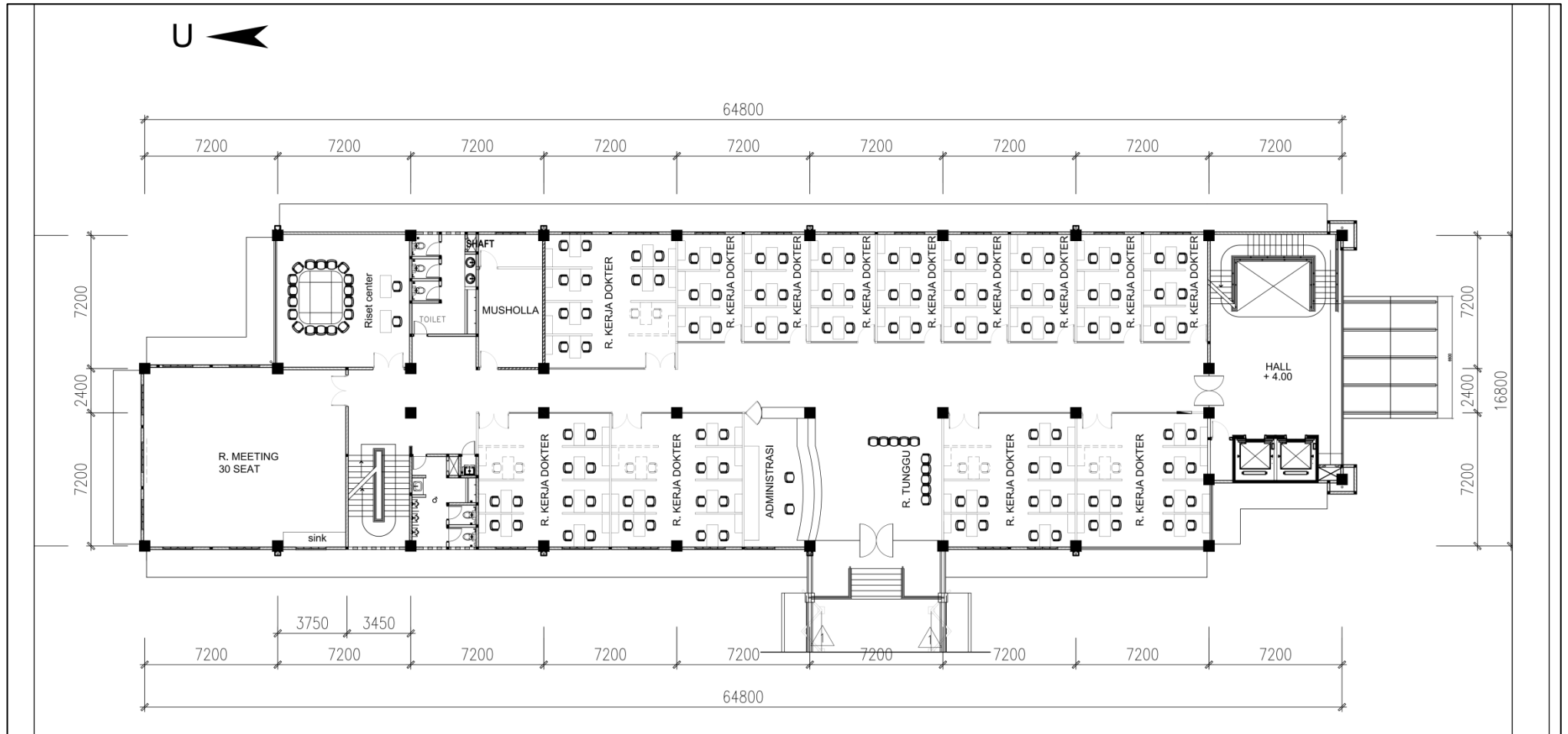
1. Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan RS PKU Muh Gamping YK
2. Pembimbing yang Bersangkutan
3. Peneliti yang bersangkutan (Yanita Dikaningrum)
4. Arsip

Amanah Dalam Pelayanan

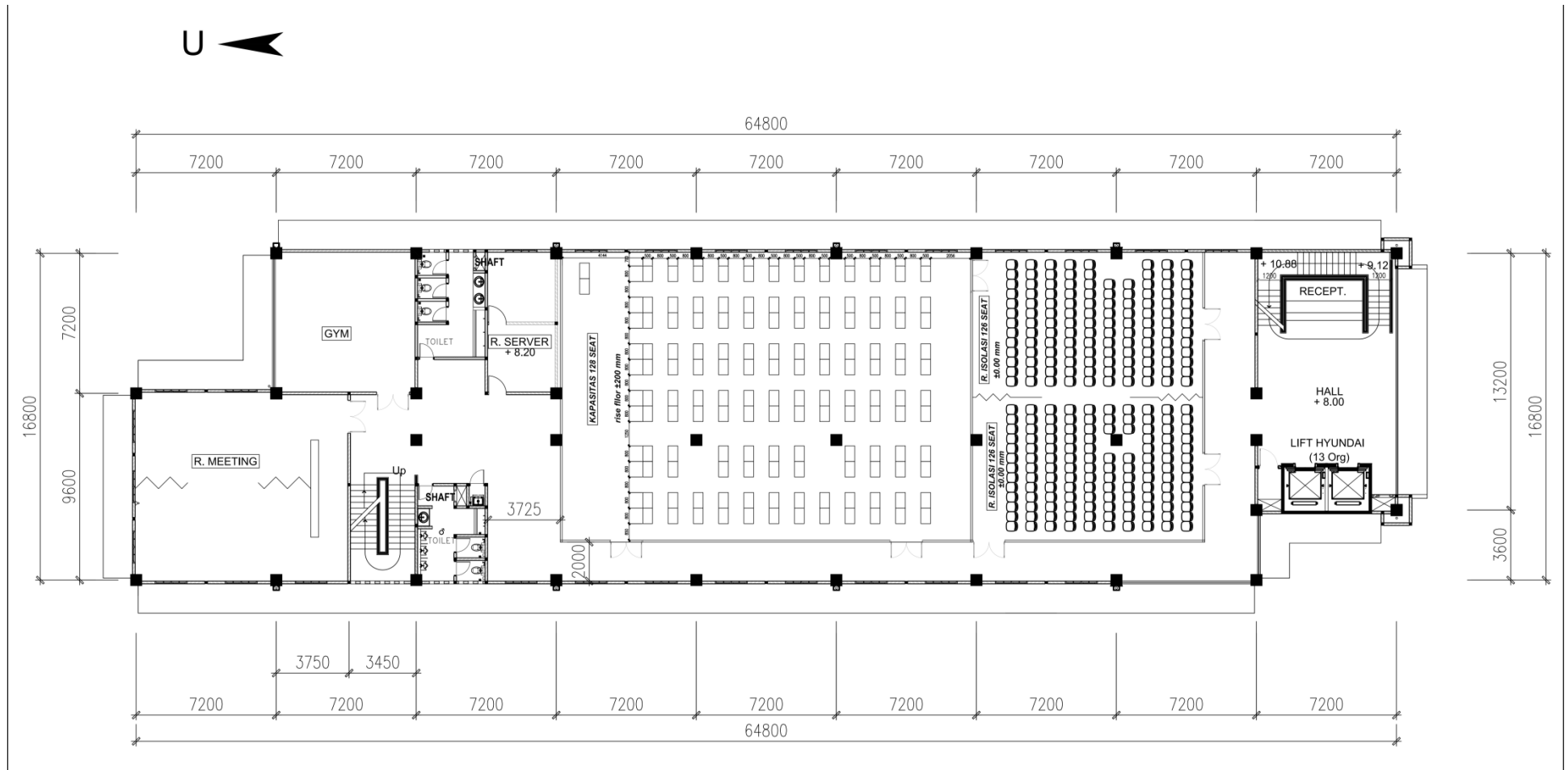
Lampiran 9. Denah Lantai 1 Skill Lab



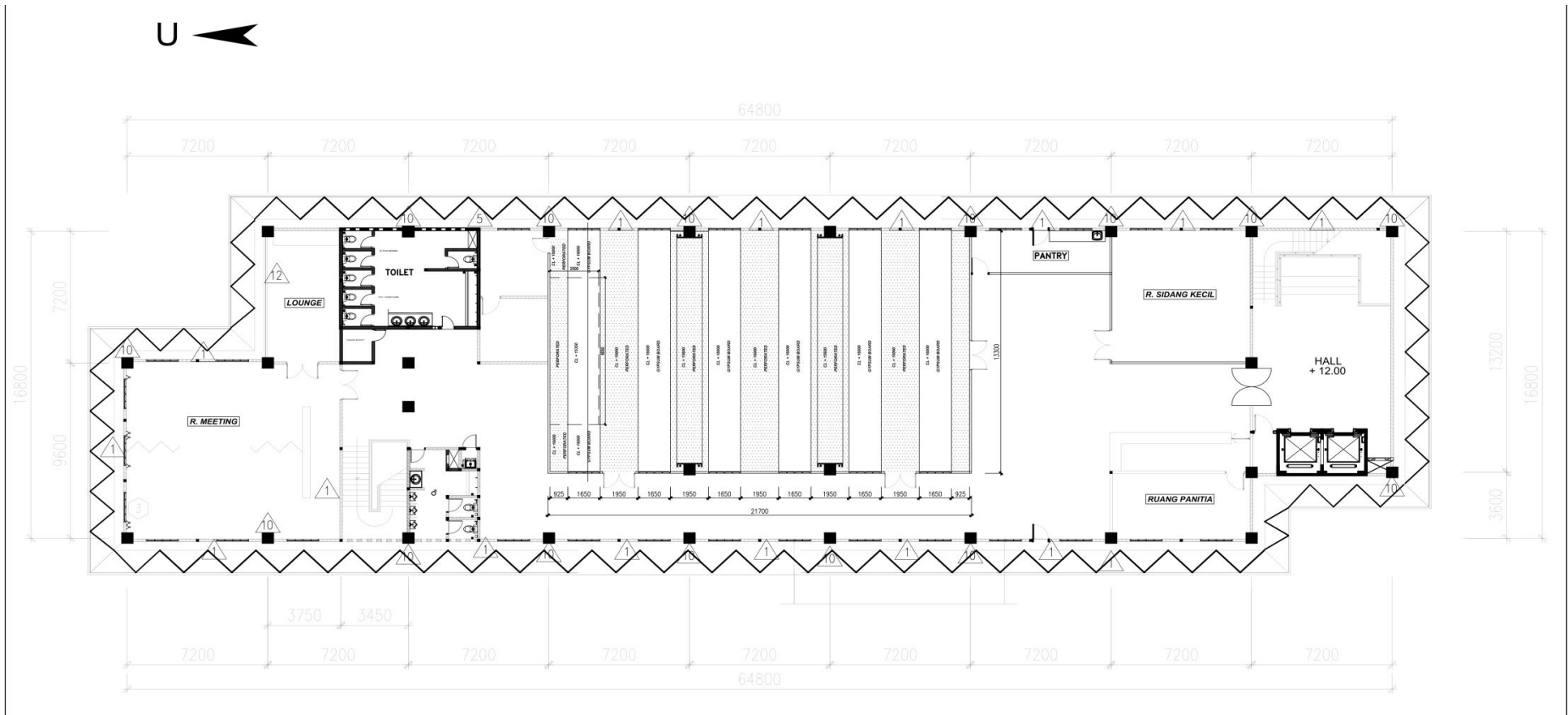
Lampiran 10. Denah Lantai 2 Skill Lab



Lampiran 11. Denah Lantai 3 Skill Lab



Lampiran 12. Denah Lantai 4 Skill Lab



Lampiran 13. Tabel *Open Coding*

	R1	R2	R3	R4	R5
Konsep AHC	<ul style="list-style-type: none"> • AHC merupakan sistem jejaring • Terdapat rumah sakit pendidikan utama dan RS jejaring untuk memperkaya kasus • Terdapat 3 unsur AHC • Pendidikan menyediakan fasilitas • Integrasi beberapa perguruan tinggi • AHC dapat diterapkan pada berbagai profesi kesehatan • Regulator membuat aturan • Regulator mengatur SDM, sarana, sistem jejaring 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Sakit pendidikan sebagai tempat pembelajaran dan penelitian • Pengertian AHC • 3 aspek yang ada dalam AHC • Universitas harus bekerja sama dengan rumah sakit pendidikan • Regulator mengatur teknis • FK dan RS harus ada MOU untuk pendidikan • Harus ada kurikulum yang praktis • Ada akulturasi antar SDM • Sarana dan prasarana harus dipertimbangkan • Implikasi kurikulum membutuhkan SDM dan sarana • MOU pembiayaan • Regulator berbeda antara universitas dan RS • Harus ada kerjasama antar regulator 	<ul style="list-style-type: none"> • Institusi pendidikan memiliki lulusan yang berkualitas • Melakukan tridarma perguruan tinggi • Melakukan penelitian dan publikasi • Pengabdian masyarakat • Rs pend harus menerapkan learning pada mahasiswa nya • Regulator membuat visi • Regulator menyiapkan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • AHC, RS sebagai pendidikan tidak hanya pelayanan • Universitas menghasilkan SDM • RS melatih SDM • Regulator mengeluarkan kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> • AHC kombinasi antara pend dan pelayanan • Rumah sakit sbg pengayaan • Univ memdukung program pend • Regulator membuat kebijakan
Peran RS pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit pendidikan memiliki pelayanan sesuai EBM • Integrasi antar profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran RS pendidikan • RS pendidikan harus memiliki SDM kompeten 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit pendidikan harus memiliki standar tinggi dalam pendidikan dan penelitian 		<ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit sbg pengayaan

Lampiran 13. Tabel Open Coding (Lanjutan)

	R1	R2	R3	R4	R5
Rumah Sakit Jejaring	Terdapat rumah sakit pendidikan utama dan rs jejaring untuk memperkaya kasus	RS jejaring menutupi kekurangan RS pend utama	RS jejaring sangat penting	Rumah sakit jejaring mencapai kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • RS jejaring sangat penting • Kondisi RS jejaring belum baik • Konsep jejaring juga diterapkan pada pelayanan • Belum ada jejaring untuk pendidikan • Jejaring pelayanan sudah ada
Persiapan Menjadi RS pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Standar aturan RS pendidikan perlu disiapkan • 5 standar harus disiapkan • Harus ada visi misi • Standar administrasi dan manajemen harus jelas (tata tertib) • Standar SDM harus ada legalitas • Standar sarana prasarana harus terpenuhi • Standar kurikulum harus dipersiapkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada perijinan • Minimal tipe B • SDM sudah tersertifikasi • SDM yang tersertifikasi berhak mendapat karir akademik • Belum ada aturan baru yang sesuai • Harus ada SKB • SKB disesuaikan dengan regulasi terbaru • harus ada kolaborasi antar profesi dalam pembelajaran • Pembimbing berasal antar profesi • Pembimbing harus sesuai dengan syarat yang ditentukan 		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan sarana • Persiapan SDM • Persiapan kompetensi • Harus diperhatikan kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan sarana • Persiapan SDM • Kolaborasi antar pelayanan dan pendidikan • Sistem harus berjalan dengan baik • Ada kompetensi • Ada MOU

Lampiran 13. Tabel Open Coding (Lanjutan)

	R1	R2	R3	R4	R5
Persiapan RS PKU Muh Gamping	<ul style="list-style-type: none"> • PKU belum dapat menjadi rs pendidikan • MOU dengan RSUD P. Senopati • Standar visi misi sudah • Standar SDM sudah • Legalisasi pendidikan klinis masih dalam proses • SDM Pendidikan keperawatan masih kurang • Standar sarana prasarana sudah dipersiapkan • Jumlah kasus sudah mencukupi • Penilaian terhadap tercapainya kompetensi belum dilakukan secara maksimal • Akreditasi RS pendidikan belum ada • RS PKU Gamping sudah bisa menjadi rs jejaring • RSUD Bantul menjadi RS pendidikan utama • Jumlah SDM pendidikan sesuai standar • Terdapat keilmuan untuk pend klinis • Diskusi antar pend klinis 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih RS tipe C • Fasilitas sudah tipe B • Peralihan menunggu keputusan BPH dan direksi • Peralihan masih memperhitungkan aturan BPJS • SDM sudah memenuhi • Sarana dan prasarana sudah memenuhi • Sudah ada akreditasi KARS • Fasilitas sudah hampir memenuhi tipe B • Jumlah tempat tidur kurang • Kamar sudah ada • Fasilitas pendidikan sudah ada • Sudah ada ruang jaga untuk pendidikan profesi perawat • Ruang jaga pendidikan perawat bercampur dg perawat • Sudah ada ruang coass dan internsip • Clinical instructor hanya dari dokter spesialis • Clinical instructor antar profesi • Clinical instructor diberikan pelatihan • Sertifikasi pembimbing • Pendidikan profesi apoteker belum ada mekanisme CI 	<ul style="list-style-type: none"> • RS PKU Gamping menyiapkan sesuai regulasi • Status rs yang masihtipe c • Syarat untuk tipe B sudah ada • Pasien sedikit jika menjadi tipe B • Persiapan sarana prasarana • Persiapan sumber daya manusia • Sarana prasarana sudah mencukupi untuk menjadi tipe B • Jumlah SDM pembimbing sudah mencukupi • Administrasi sudah lengkap • Persiapan masih 30% 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pendidikan di PKU belum lengkap • Belum ada akreditasi rs pend • Pengaturan SDM belum baik • Sarana prasarana masih dibenahi • Belum ada diskusi antar pend klinis • Fasilitas pendidikan masih kurang • Jumlah kasus sudah cukup • Belum dapat menjadi RS tipe B • Belum ada RS jejaring • Belum ada MOU • Persiapan 50 % 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana dalam proses • Sudah ada dukungan dr kemenkes • Standar tipe B sudah ada di PKU Gamping • Fasilitas sudah baik • SDM ada kualifikasi menurut kualitas dan kuantitasnya • Sistem sudah ada • Sudah ada MOU • MOU pembiayaan sudah ada • MOU tentang bantuan fasilitas • Jumlah kasus mencukupi dan sudah beragam • Belum ada akreditasi RS pendidikan • Sudah terakreditasi KARS • Sudah siap menjadi RS pendidikan • Sudah ada jejaring yang dibuat oleh MPKU • Kondisi RS jejaring belum baik • Perlu dibantu • Konsep jejaring pendidikan sudah mulai dilakukan • Stase kompre di RS

Lampiran 13. Tabel Open Coding (Lanjutan)

	R1	R2	R3	R4	R5
		<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi berasal dari FK sendiri • Jumlah kasus untuk pendidikan • Jumlah sudah memadai • Keberagaman belum memadai • Proses rujukan dapat merugikan dari sisi pendidikan • Belum ada self assessment untuk RS Pendidikan • Pembimbing untuk pendidikan profesi apoteker sudah mencukupi • Kompetensi sudah tercapai • Penelitian translasional belum ada MOU antara FK dan RS • Belum ada pengembangan pada penelitian • Penelitian masih untuk kepentingan tertentu saja 			<p>jejaring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarana masih kurang • SDM sudah baik • MOU sudah ada • Persiapan 50%
Implementasi AHC di Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> • AHC dapat diterapkan di Muhammadiyah • Sudah ada jejaring 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep AHC cocok untuk diterapkan di Muhammadiyah • Klinik Muhammadiyah banyak 	AHC cocok diterapkan di Muh Regulatornya adalah PP Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> • AHC cocok dengan Muhammadiyah • Harus ada kerjasama antar pihak terkait • Belum ada sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • AHC cocok di Muhammadiyah • Ada potensi
Hambatan menjadi RS Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan menjadi tipe B • Terhalang aturan JKN • Terdapat misi dakwah 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih RS tipe C • Clinical instructor masih bermasalah • Masalah pembiayaan terkait 	Belum dapat diubah ke tipe B	Belum dapat menjadi RS tipe B	<ul style="list-style-type: none"> • Belum menjadi tipe B • Hambatan pada aturan BPJS

Lampiran 13. Tabel Open Coding (Lanjutan)

	R1	R2	R3	R4	R5
		BPJS			
Peran MPKU					<ul style="list-style-type: none"> • MPKU sudah berperan • Belum ada dukungan dr unsur lain • Ketiga unsure AHC belum ada komunikasi yang baik • Universitas memiliki aturan sendiri • Perbedaan kebijakan setelah pergantian pimpinan • Belum ada pembagian peran antar unsur

Lampiran 14. **Tabel Open Coding RS/ Klinik Jejaring**

	R6	R7	R8
Peran Rumah Sakit Jejaring	Rumah sakit jejaring berperan untuk memperoleh kompetensi yang sesuai	Fungsi klinik jejaring untuk mendapatkan kompetensi yang sesuai	Klinik jejaring sesuai dengan kompetensi dokter umum
Kesiapan rumah sakit jejaring	<ul style="list-style-type: none"> • PKU Nanggulan belum siap menjadi rs jejaring pendidikan • Kualifikasi SDM belum baik • Fasilitas belum baik • Belum ada materi untuk pembelajaran di rumah sakit jejaring • Jumlah kasus masih kurang • Sudah ada 4 pelayanan spesialis • Sudah ada rujukan pelayanan • Sudah ada bangsal rawat inap • Sudah digunakan untuk stase komprehensif • Sudah ada MOU dengan UMY 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada jejaring pendidikan dengan RS PKU Gamping • Sudah ada jejaring dalam hal pelayanan namun belum berjalan secara maksimal • Belum ada MOU dengan PKU Gamping • Belum ada self assessment untuk menjadi klinik jejaring pendidikan dokter • Sudah digunakan sebagai klinik pendidikan pendidikan bidan • Sudah digunakan untuk stase kompre • Belum ada perjanjian antara klinik dengan RS PKU Gamping • SDM masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Klinik Firdaus ideal dijadikan klinik jejaring pendidikan • Kasus sudah beragam • Sistem jejaring belum berjalan dengan baik • Perlu fasilitas berupa sistem informasi • Fasilitas pendidikan sudah • Tidak memiliki ruang rawat inap • SDM sudah baik • Sudah ada kegiatan pendidikan di klinik Firdaus • Sudah ada sistem untuk kegiatan pendidikan di klinik firdaus • Sudah digunakan untuk kompre • Belum ada perjanjian secara tertulis mengenai protap dan kebijakan klinik Firdaus dengan UMY dan PKU Gamping • Kompetensi yang dibutuhkan peserta didik sudah terpenuhi • Belum ada jejaring dengan PKU Gamping • Fasilitas sudah terpenuhi • Fasilitas berasal dari kerjasama dengan UMY • Fasilitas sudah baik • Perbandingan tenaga pendidik sudah baik • Jumlah tenaga pendidik sudah banyak • Belum ada sertifikasi untuk pendidik

Lampiran 14. Open Coding RS/ Klinik Jejaring

	R6	R7	R8
			klinis • SDM pelayanan sudah cukup
Implementasi AHC di Muhammadiyah	<ul style="list-style-type: none"> • AHC cocok di Muhammadiyah • Regulasi untuk mendapatkan tenaga dokter sangat panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Program penempatan dokter lulusan UMY belum berjalan dengan baik • AHC cocok diterapkan di Muhammadiyah • Belum ada sistem yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • AHC cocok diterapkan di Muhammadiyah • Muhammadiyah banyak memiliki amal usaha • Belum ada peran serta aktif MPKU untuk ketersediaan tenaga dokter • Belum ada komunikasi yang baik antara ketiga unsur AHC